



Pemerintah Beli APMS Bekas Seharga 7,5 Milyar Rupiah



Illustrasi APMS.

Timotius
Harian Borneo, Putussibau

Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu melalui Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yaitu PT. Uncak Kapuas Mandiri (UKM) rencananya akan membeli sebuah APMS bekas milik Acong yang terletak di Kedamin Darat Kecamatan Putussibau Selatan. PT. UKM tersebut menyanggupi membeli APMS bekas itu

seharga 7,5 milyar rupiah. " Harga tersebut merupakan harga dari akuntan publik yang sudah ditunjuk oleh BPK, dari penyusutan barang-barang di APMS tersebut sudah dihitung semua terutama untuk penyusutannya, akuntan publik inilah yang mengaudit harga tersebut, kita tidak berani transaksi dibelakang lembaga publik, jadi dapatlah

....Ke Halaman - 11

Pemerintah Beli APMS Bekas Seharga 7,5 Milyar Rupiah

harga kesepakatan dari harga seleuruhnya itu sebesar 7,5 milyar,"ungkap Direktur PT.UKM, H. Syarif Abubakar Alqadri kepada Wartawan,Kamis (12/11).

Dipaparkan Syarif, dalam proses pembelian APMS tersebut, semua prosedur sudah dilalui terutama prosedur pembelian. Sehingga ditargetkan paling lambat pada tanggal 20 Desember 2015 APMS milik Acong tersebut sudah berpindah tangan kepada

PT.UKM yang merupakan milik Pemerintah Daerah Kabupaten Kapuas Hulu.

Menurutnya apabila PT.UKM ini hanya membeli APMS yang sudah ada prosesnya lebih mudah dibandingkan untuk membangun baru. Dijelaskan Syarif untuk mengurus pembangunan baru itu memakan waktu sekitar 2 (dua) tahun karena antrian. " Karena ini anggaran harus habis tahun anggaran, jadi harus kita membeli APMS

yang sudah ada, jika membangun baru kemungkinan anggaran habis hanya untuk mengurus administrasi," tuturnya.

Setelah PT.UKM membeli SPMS Acong nanti, maka pengelolaannya akan diatur dalam rapat teknis, terutama kata Syarif bagaimana sistem yang lebih baik untuk melayani masyarakat. " setelah transaksi kita akan rumuskan bagaimana pengelolaannya, karena selama ini keluhan masyarakat

jam 9 (sembilan) saja minyak sudah habis dan ini keluhan masyarakat, sementara kouta akan menggunakan kouta yang ada, tetapi tidak menutup kemungkinan akan ada penambahan kouta karena ini milik Pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat termasuk penambahan titik distribusi. Saat ini kouta BBM jenis Premium sekitar 2000 liter, solar 50000 liter per bulan, ini yang saya tahu,"cetusnya.